

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konstruksi adalah seluruh bentuk pelaksanaan, pembangunan atau pembuatan, perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur. Industri dalam hal konstruksi memiliki peran penting terutama di era globalisasi 4.0 yang mana sektor konstruksi memiliki peranan sebagai katalisator, sehingga dapat menumbuhkan perkembangan di sektor perekonomian yang lain. Seiring dunia konstruksi semakin berpesat maka keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) juga sangat diperhatikan.

Menurut OHSAS (OHSAS:18001) standar internasional untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) ditetapkan. Standar ini, yang disusun oleh OHSAS Project Group, dirancang untuk mendukung organisasi dalam mengenali dan mengelola risiko kesehatan serta keselamatan kerja yang ada.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2021 tentang pedoman SMKK, sistem manajemen keselamatan konstruksi yang berikutnya disebut SMKK didefinisikan sebagai bagian dari sistem manajemen pengerjaan konstruksi yang bertujuan memastikan keselamatan konstruksi dapat tercapai.

Manajemen keselamatan konstruksi memiliki tujuan utama agar dapat meminimalisasi atau meniadakan resiko akan kecelakaan kerja yang dihadapi pekerja serta untuk melakukan pengelolaan kegiatan perusahaan untuk memberi kenyamanan kerja dan mencapai keselamatan sehingga akan mempermudah mencapai tujuan perusahaan (Devi, 2022).

CV Walagri Sumedang adalah perusahaan konstruksi yang memiliki domisili di Kabupaten Sumedang, Indonesia. CV Walagri Sumedang telah lama berdiri serta membuatnya sebagai *leader* berspesialisasi pada pembangunan infrastruktur di industri konstruksi. Perusahaan memiliki komitmen agar memberikan layanan operasi dengan standar tinggi tentang keamanan, kualitas, dan *sustainable environment*. Seiring dengan perkembangan dalam proyek konstruksi yang semakin berkembang ada beberapa masalah yang harus dihadapi,

antara lain masalah sistem manajemen keselamatan konstruksi. Namun pada sistem manajemen keselamatan konstruksi masih terabaikan.

Untuk melaksanakan standarisasi keselamatan konstruksi dengan tepat maka Perusahaan harus memahami kondisi pelaksanaan tersebut, beberapa pelaksanaan keselamatan konstruksi yaitu;

- 1) Pembinaan keselamatan konstruksi, Kegiatan ini merupakan sosialisasi keselamatan konstruksi bagi seluruh pekerja di semua tingkat jabatan.
- 2) Mekanisme kerja melingkupi semua aktivitas yang dilakukan dan wajib distandarisasi dengan wawasan yang dimiliki oleh pekerja.
- 3) Keadaan fisik lingkungan kerja mencakup ruang terbuka atau tertutup yang digunakan sebagai tempat kerja oleh pekerja.
- 4) Alat Pelindung Diri (APD) diperlukan untuk tiap pekerja, khususnya pekerja yang bertugas di lapangan, karena penggunaannya sangat krusial dalam memberikan perlindungan diri dari bermacam resiko atau bahaya yang dapat muncul sepanjang pekerjaan dilaksanakan. (Atmaja, 2018).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diulas, sehingga penelitian ini penulis membuat rumusan lebih lanjut tentang permasalahan yaitu:

1. Terdapat beberapa masalah pada sistem manajemen keselamatan konstruksi di CV Walagri Sumedang.
2. Belum adanya sistem manajemen keselamatan konstruksi yang sudah sesuai dengan SOP di CV Walagri.
3. Bagaimana pengaruh pada sistem manajemen keselamatan konstruksi terhadap kinerja pekerja di CV Walagri.

1.3 Rumusan Masalah

Menurut pemaparan latar belakang di atas, sehingga rumusan permasalahan yang dapat dibuat yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pada sistem manajemen keselamatan konstruksi terhadap kinerja pekerja di CV Walagri Sumedang?

2. Apa saja faktor yang memengaruhi kinerja pekerja dalam pelaksanaan keselamatan konstruksi di CV Walagri Sumedang?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pada sistem manajemen keselamatan konstruksi terhadap kinerja pekerja konstruksi.
2. Untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pekerja dalam pelaksanaan keselamatan konstruksi di CV Walagri Sumedang.

1.5 Manfaat Penelitian

Temuan dari penelitian ini dikehendaki dapat memberi manfaat untuk seluruh pihak, yakni seperti dibawah ini:

1. Perusahaan Kontruksi

Temuan riset yang dilaksanakan dapat dipergunakan pihak Perusahaan konstruksi dalam menambah keselamatan konstruksi dalam proyek yang terkait maka pengerjaan proyek dapat dilaksanakan dengan baik.

2. Pekerja

Menambah kesadaran atas pentingnya sistem manajemen keselamatan konstruksi sehingga mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada kinerja pekerja.

3. Penulis

Riset ini harapannya dapat bermanfaat untuk menyusun agar dapat diterapkan untuk dunia kerja, dapat bermanfaat untuk pembaca, dan menjadi sarana pembelajaran penulis.

1.6 Batasan Penelitian

Pada penyajian tugas akhir ini, supaya tujuan penelitian ini berjalan dengan optimal sehingga disampaikan berbagai batasan yaitu:

1. Penelitian ini dibatasi pada faktor sistem manajemen keselamatan konstruksi pada proyek.

2. Obyek dalam penelitian ini yaitu persepsi (pekerja dan staf) dalam proyek konstruksi.
3. Riset dilaksanakan dengan survei lapangan dengan memberikan kuesioner (daftar pertanyaan) yang telah dipersiapkan berikutnya dapat diketahui faktor dan pengaruh sistem manajemen keselamatan konstruksi terhadap kinerja pekerja dalam pelaksanaan konstruksi.

1.7 Sistematika Penulisan

Pemaparan tentang pembahasan atau isi Tugas Akhir yang dijalankan dapat ditemukan pada sistematika penulisan dalam tiap bab, yang dipaparkan seperti dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini memuat pemaparan tentang latar belakang penerapan K3 dalam proyek konstruksi, yang kemudian dibuat rumusan atas permasalahan-permasalahan serta tujuan yang disusun untuk menjawab permasalahan tersebut. Sistematika penulisan juga dicantumkan untuk mendukung proses penulisan pada riset ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan dasar teori yang bertujuan untuk memperkuat analisis dan pembahasan. Beberapa teori yang digunakan pada analisis ini diarahkan untuk memperoleh variabel yang ditekankan pada tujuan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini digambarkan bagan alir sebagai dasar pemikiran, beserta pendekatan penelitian yang meliputi pengumpulan data dengan teknik kuesioner, analisis data dengan metode regresi linear, serta pengolahan dan penyajian data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan analisa data yang mencakup uji coba, seperti uji validitas, uji reliabilitas, dan pengujian lainnya. Hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi K3 pada proyek konstruksi juga dibahas dalam bab ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab penutup ini, kesimpulannya dari hasil riset yang telah dilaksanakan dipaparkan, mencakup ulasan tentang aspek-aspek K3 yang mempengaruhi terhadap kinerja pekerja pada proyek konstruksi, disertai dengan saran yang relevan.